

**ESTETIKA RESEPSI PENGURUS KOMUNITAS RUANG SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP CERPEN
METAMORFOSA ROSA KARYA ALIURRIDHA**

Tri Lande¹, Yuriska Dewi²

¹Universitas Negeri Yogyakarta

² Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: ¹trilande.2021@student.uny.ac.id, ²yuriskadewi.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan respons intelektual dan emosional pengurus Komunitas Ruang Sastra Universitas Negeri Medan (Korsas Unimed) terhadap Cerpen Metamorfosa Rosa karya Aliurridha. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Penelitian ini menggunakan validitas semantis dan reliabilitas interrater dan intrarater. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan dilengkapi dengan instrumen lain yaitu kuesioner atau angket resepsi pengurus komunitas berdasarkan aspek intelektual dan aspek emosional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner didominasi oleh pilihan setuju, secara keseluruhan cerpen Metamorfosa Rosa karya Aliurridha dinyatakan layak untuk menjadi bahan bacaan para responden dengan rentang skala skala 3—7 dan didominasi oleh pilihan pada skala 5 dan 6. Penilaian responden laki-laki terhadap aspek intelektual cenderung lebih tinggi, sedangkan penilaian responden perempuan cenderung lebih tinggi terhadap aspek emosional. Secara keseluruhan penilaian terhadap aspek intelektual pada cerpen tergolong baik dan layak dijadikan sebagai bahan bacaan sastra. Begitu pula dengan aspek emosional, secara keseluruhan penilaian terhadap aspek ini tergolong baik dan layak dijadikan sebagai bahan bacaan sastra karena membawa pembaca pada berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan.

Kata kunci: Estetika Resepsi, Resepsi Sastra, komunitas, cerpen.

Abstract

This study aims to describe the intellectual and emotional responses of the management of the Medan State University Literature Room Community (Korsas Unimed) to the short story Metamorfosa Rosa by Aliurridha. This research is an experimental research. This study uses semantic validity and interrater and intrarater reliability. The instrument used in this study was the researcher himself and was supplemented by other instruments, namely a questionnaire or reception questionnaire for community administrators based on intellectual and emotional aspects. The results of the study concluded that all statements on the questionnaire were dominated by agreed choices. Overall, the short story Metamorfosa Rosa by Aliurridha was declared worthy of being reading material for the respondents with a scale range of 3-7 and dominated by choices on scales 5 and 6. Assessment of male respondents on the intellectual aspect tends to be higher, while the assessment of female respondents tends to be higher on the emotional aspect. Overall, the assessment of the intellectual aspects of short stories is good and deserves to be used as literary reading material. Likewise with the emotional aspect, the overall assessment of this aspect is quite good and deserves to be used as literary reading material because it brings readers to various types of personal involvement in terms of character and action.

Keywords: Aesthetic Receptions, Literary Receptions, communities, short stories.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra hadir untuk kepentingan masyarakat pembaca, sementara makna dan nilai karya sastra ditentukan oleh pembaca (Yuniati, 2019). Artinya, penilaian terhadap karya sastra melibatkan peranan pembaca sebagai penikmatnya. Setiap pembaca dapat memberikan makna dan tanggapan terhadap karya sastra yang dibacanya. Tanggapan pembaca terhadap karya sastra tersebut dikenal dengan istilah resepsi sastra (Junus 1985, 1). Perkembangan teori resepsi sastra dipengaruhi oleh Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser. Melalui perkembangan ini, pendekatan resepsi sastra dengan model yang berbeda terus dikembangkan oleh sejumlah tokoh. Salah satunya adalah Rein T. Segers. Penelitian resepsi sastra dinilai penting karena dapat mengukur nilai sastra dari sebuah karya sastra melalui respons pembacanya. Penelitian ini juga dinilai mutakhir karena mengambil objek karya sastra cerpen “Metamorfosa Rosa” karya Aliurridha yang diterbitkan oleh *kompas.id* pada 31 Oktober 2021.

Cerpen ini dinilai dekat dengan pembaca karena memuat isu yang sedang hangat, sekaligus sebagai bentuk reaksi terhadap isu tersebut. Saat ini, persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan Indonesia menjadi isu yang marak diperbincangkan dan mendapat perhatian khusus dari berbagai kalangan. Isu kekerasan seksual terhadap perempuan termuat dalam cerpen “Metamorfosa Rosa” karya Aliurridha. Cerpen ini juga belum pernah diteliti sebelumnya. Melalui resepsi sastra pada cerpen ini, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana respons pembaca terhadap isu yang dimuat cerpen tersebut.

B. LANDASAN TEORI

Secara etimologis, resepsi sastra diartikan sebagai tanggapan terhadap karya sastra. Secara definitif kata resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin) dan *reception* (Inggris) yang berarti penerimaan atau penyambutan pembaca (Ratna, 2005:165). Estetika resepsi secara ringkas dapat disebut sebagai suatu ajaran yang menyelidiki teks sastra berdasarkan reaksi pembaca yang nyata (*real*) dan yang mungkin terhadap karya sastra. Tugas estetika resepsi dalam kaitannya dengan interpretasi ialah untuk menyelidiki kongkretisasi pembaca terhadap teks sastra (Segers, 2000: 51). Segers melakukan penelitian estetika resepsi kepada 162 orang mahasiswa dan anggota fakultas dari Universitas Indiana dan Yale terhadap empat cerpen kontemporer Amerika. Dua kategori yang paling besar dan penting dari kriteria sastra adalah segi intelektual dan emosional.

Resepsi sinkronis merupakan penelitian resepsi sastra yang berhubungan dengan pembaca sezaman (Ratna, 2009:168). Dalam konteks ini, sekelompok pembaca yang telah ditentukan dalam satu kurun waktu, memberikan tanggapan terhadap karya sastra. Penelitian eksperimental estetika resepsi dilakukan dengan menyajikan teks sastra kepada pembaca atau

responden untuk memperoleh tanggapan. Tanggapan berupa jawaban atas daftar pertanyaan terarah yang terdapat dalam kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Teeuw, 2017:160-161).

Pembaca merupakan audiens yang dituju oleh pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Segers (2020) mengklasifikasikan pembaca dalam estetika resepsi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) Pembaca Ideal atau *superreader*; 2) Pembaca Implisit; dan 3) Pembaca riil atau *real reader*. Pembaca riil memberikan arti individual kepada struktur-struktur yang dipresentasikan oleh pengarang. Pembaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembaca riil, yaitu pengurus Komunitas Ruang Sastra Universitas Negeri Medan (Korsas Unimed).

Suherli (2017) mengemukakan bahwa cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Nurgiyantoro (2012) juga berpendapat bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam. Panjang cerpen itu bervariasi, ada cerpen yang pendek ada juga cerpen yang panjang. Edgar Allan Poe menegaskan bahwa salah satu ciri khas cerita pendek adalah ia biasanya akan terbaca habis hanya dalam sekali duduk (Aziez, 2010:33).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental terhadap teks sastra (cerpen “Metamorfosa Rosa” karya Aliurridha yang diterbitkan oleh *Kompas.id* pada 31 Oktober 2021) menggunakan teori resepsi sastra Rien T. Segers. Sumber data dalam penelitian ini adalah 13 orang responden yang berasal dari pengurus Komunitas Ruang Sastra Universitas Negeri Medan tahun 2021. Penentuan responden atau sampel didasari oleh beberapa alasan dan dilakukan secara acak (*random sampling*). Penelitian ini bersifat sinkronis sehingga metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Penelitian ini menggunakan validitas semantis dan reliabilitas interrater dan intrarater. Validitas semantis dilakukan dengan cara menganalisis konteks pemaknaan terhadap teks sastra dan tanggapan pembaca. Sementara reliabilitas dilakukan dengan teknik intrarater (membaca berulang-ulang sehingga diperoleh kekonsistenan data) dan teknik interrater (berdiskusi dengan teman sejawat atau dosen). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan dilengkapi dengan instrumen lain yaitu kuesioner atau angket resepsi pengurus komunitas berdasarkan aspek intelektual dan aspek emosional. Pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala likert dan disajikan dalam bentuk Google Formulir.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 13 orang responden dengan rentang usia 19 sampai 24 tahun yang terdiri dari 38,5% responden laki-laki dan 61,5% responden perempuan. Adapun

tanggapan para responden terkait penilaian cerpen secara keseluruhan terlihat pada tabel di bawah ini.

Pernyataan: Nilailah cerpen menggunakan skala yang tersedia!

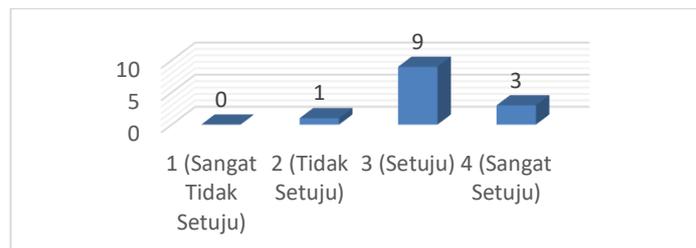
No.	Skala	Jumlah	Persentase
1.	1 (Sangat Jelek)	-	-
2.	2 (Jelek)	-	-
3.	3 (Cukup Jelek)	1	8%
4.	4 (Agak Bagus)	1	8%
5.	5 (Cukup Bagus)	5	38%
6.	6 (Bagus)	5	38%
7.	7 (Sangat Bagus)	1	8%
Jumlah		13	100%

Tabel 1 Penilaian Cerpen secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 1 di atas, terdapat penilaian dari 13 responden terhadap cerpen *Metamorfosa Rosa* karya Aliurridha dengan menggunakan skala likert 1 sampai 7. Tidak ada responden yang memilih skala 1 dengan kategori *sangat jelek* dan 2 dengan kategori *jelek*. Sementara itu, terdapat satu orang atau 8% responden yang memilih skala 3 dengan kategori *cukup jelek*. Sebanyak satu orang atau 8% responden juga memilih skala 4 dengan kategori *agak bagus*. Sebanyak 5 orang atau 38% responden memilih skala 5 dengan kategori *cukup bagus*. Sebanyak 5 orang atau 38% responden memilih skala 6 dengan kategori *bagus*. Sebanyak satu orang atau 8% responden yang memilih skala 7 dengan kategori *sangat bagus*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* karya Aliurridha berada pada rentang skala skala 3—7 sehingga dapat dinyatakan bahwa cerpen tersebut merupakan cerpen yang layak menjadi salah satu bahan bacaan bagi responden.

1. Respons Intelektual Pengurus Komunitas Ruang Sastra Universitas Negeri Medan (Korsas Unimed) terhadap Cerpen *Metamorfosa Rosa* Karya Aliurridha

a) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Struktur*



Gambar 1 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren

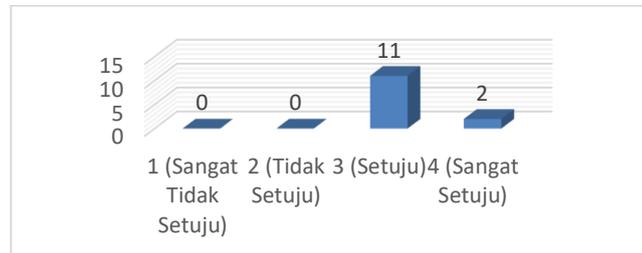
Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *struktur* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren”. Rata-rata skor

diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 69% atau 9 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 23% atau 3 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren.

Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 2 orang memilih *tidak setuju*; 2 orang memilih *setuju*; dan 2 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 7 orang memilih *setuju* dan 1 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *struktur* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden perempuan, responden laki-laki cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren. Namun kecenderungan ini tidak terlalu signifikan.

b) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Bahasa*



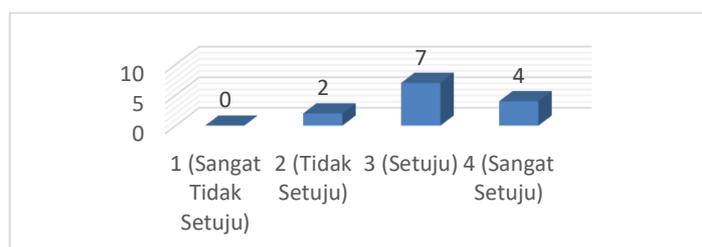
Gambar 2 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan

Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *bahasa* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan.” Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 85% atau 11 orang responden memilih skala 3 yang berarti *setuju* dan sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki memilih *setuju* dan 8 responden perempuan masing-masing; 6 orang memilih *setuju* dan 2 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap

pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *bahasa* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan.

c) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Karakterisasi*



Gambar 3 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali

Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *karakterisasi* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali.” Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 54% atau 7 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 31% atau 4 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 4 orang memilih *setuju* dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 2 orang memilih *tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 3 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *karakterisasi* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden perempuan, responden laki-laki cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali. Namun kecenderungan ini tidak terlalu signifikan sama seperti kecenderungan pada unsur *struktur*.

d) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Tema*

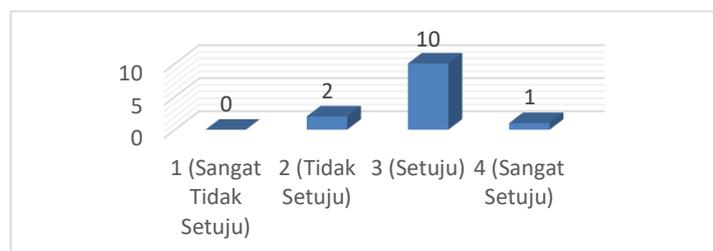


Gambar 4 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas

Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *tema* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas.” Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 62% atau 8 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 23% atau 3 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen ini menyajikan tema/gagasan yang dikembangkan dengan jelas. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 2 orang memilih *setuju*; dan 2 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 6 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *tema* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden perempuan, responden laki-laki cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas.

e) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Tempo*



Gambar 5 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan *action* yang terbatas yang bergerak dengan cepat

Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *tempo* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan *action* yang terbatas yang bergerak dengan cepat”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 77% atau 10 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen ini menyajikan *action* yang terbatas yang bergerak dengan cepat. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju* dan 4 orang memilih *setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 6 orang memilih *setuju*; dan 1 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan *action* yang terbatas yang bergerak dengan cepat.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *tempo* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat para responden menyatakan setuju. Selain itu, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen ini menyajikan *action* yang terbatas yang bergerak dengan cepat.

f) Respons Intelektual Pembaca Ditinjau dari Unsur *Plot*



Gambar 6 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini menyajikan garis *action* yang dikembangkan dengan jelas

Berdasarkan gambar di atas, respons intelektual 13 orang responden terhadap unsur *plot* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan garis *action* yang dikembangkan dengan jelas”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 23% atau 3 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 62% atau 8 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen ini menyajikan garis *action* yang dikembangkan dengan jelas.

Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju* dan 4 orang memilih *setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 2 orang memilih *tidak setuju*; 4 orang memilih *setuju*;

dan 2 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini menyajikan garis *action* yang dikembangkan dengan jelas.” Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons intelektual pembaca ditinjau dari unsur *plot* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* menyajikan garis *action* yang dikembangkan dengan jelas.

2. Respons Emosional Pengurus Komunitas Ruang Sastra Universitas Negeri Medan (Korsas Unimed) terhadap Cerpen *Metamorfosa Rosa* Karya Aliurridha

Aspek emosional menyangkut unsur keterlibatan, emosi, minat, keaslian, sukacita, dan kemampuan untuk percaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap aspek atau respons emosional, diperoleh hasil sebagai berikut.

a) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur *Keterlibatan*

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	-	-
2.	2 (Tidak Setuju)	1	8%
3.	3 (Setuju)	7	54%
4.	4 (Sangat Setuju)	5	38%
Jumlah		13	100%

Tabel 2 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini membawa saya pada berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *keterlibatan* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini membawa saya pada berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 54% atau 7 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 38% atau 5 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* membawa berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 4 orang memilih *setuju* dan 4 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap

pernyataan “Bagi saya cerpen ini membawa saya pada berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *keterlibatan* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* membawa keterlibatan personal dalam karakter dan tindakan bagi mereka.

b) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur *Emosi*

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	8%
2.	2 (Tidak Setuju)	1	8%
3.	3 (Setuju)	6	46%
4.	4 (Sangat Setuju)	5	38%
Jumlah		13	100%

Tabel 3 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini berdampak pada emosi saya

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *emosi* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini berdampak pada emosi saya”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 1 yang berarti *sangat tidak setuju*; sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 46% atau 6 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 38% atau 5 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* berdampak pada emosi mereka. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *sangat tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 4 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini berdampak pada emosi saya.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *emosi* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* berdampak pada emosi mereka.

c) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur *Minat*

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	8%
2.	2 (Tidak Setuju)	-	-
3.	3 (Setuju)	7	54%
4.	4 (Sangat Setuju)	5	38%
Jumlah		13	100%

Tabel 4 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini cukup menarik untuk membawa saya ke arah refleksi/analisis lebih lanjut

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *minat* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini cukup menarik untuk membawa saya ke arah refleksi/analisis lebih lanjut”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 1 yang berarti *sangat tidak setuju*; sebanyak 54% atau 7 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 38% atau 5 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* cukup menarik untuk membawa saya ke arah refleksi/analisis lebih lanjut. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *sangat tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 4 orang memilih *setuju* dan 4 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini cukup menarik untuk membawa saya ke arah refleksi/analisis lebih lanjut.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *minat* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* cukup menarik untuk membawa mereka ke arah refleksi/analisis lebih lanjut.

d) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur *Keaslian*

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	-	-
2.	2 (Tidak Setuju)	6	46%
3.	3 (Setuju)	4	31%
4.	4 (Sangat Setuju)	3	23%
Jumlah		13	100%

Tabel 5 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini memberikan perspektif yang segar dan berbeda kepada saya

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *keaslian* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini memberikan perspektif yang segar dan berbeda kepada saya”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 46% atau 6 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 31% atau 4 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 23% atau 3 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* memberikan perspektif yang segar dan berbeda. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 3 orang memilih *tidak setuju*; 1 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 3 orang memilih *tidak setuju*; 3 orang memilih *setuju*; dan 2 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini memberikan perspektif yang segar dan berbeda.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *keaslian* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* memberikan perspektif yang segar dan berbeda kepada mereka. Namun kecenderungan ini tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan kecenderungan tiga unsur sebelumnya.

e) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur *Sukacita*

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	8%
2.	2 (Tidak Setuju)	2	15%
3.	3 (Setuju)	7	54%
4.	4 (Sangat Setuju)	3	23%
Jumlah		13	100%

Tabel 6 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini membangkitkan jenis ketegangan tertentu

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *sukacita* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini membangkitkan jenis ketegangan tertentu”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 1 yang berarti *sangat tidak setuju*; sebanyak 15% atau 2 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 54% atau 7 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 23% atau 3 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* membangkitkan jenis ketegangan tertentu. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *sangat tidak*

setuju; 2 orang memilih *tidak setuju*; 1 orang memilih *setuju*; dan 1 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 1 orang memilih *tidak setuju*; 5 orang memilih *setuju*; dan 2 orang memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen ini membangkitkan jenis ketegangan tertentu.

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *sukacita* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* membangkitkan jenis ketegangan tertentu bagi mereka. Namun kecenderungan ini tidak terlalu signifikan sama seperti kecenderungan pada unsur *keaslian* sebelumnya.

f) Respons Emosional Pembaca Ditinjau dari Unsur Kemampuan untuk Percaya

No.	Skala	Jawaban Responden	Persentase
1.	1 (Sangat Tidak Setuju)	1	8%
2.	2 (Tidak Setuju)	1	8%
3.	3 (Setuju)	6	46%
4.	4 (Sangat Setuju)	5	38%
Jumlah		13	100%

Tabel 7 Pernyataan: Bagi saya cerpen ini dapat dipercaya

Berdasarkan tabel di atas, respons emosional 13 orang responden terhadap unsur *kemampuan untuk percaya* memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori *setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini dapat dipercaya”. Rata-rata skor diperoleh dari rincian: sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 1 yang berarti *sangat tidak setuju*; sebanyak 8% atau 1 orang responden memilih skala 2 yang berarti *tidak setuju*; sebanyak 46% atau 6 orang responden menyatakan *setuju* dengan memilih skala 3; dan sebanyak 38% atau 5 orang responden memilih skala 4 yang berarti *sangat setuju* terhadap pernyataan cerpen *Metamorfosa Rosa* dapat dipercaya. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat 5 orang responden laki-laki masing-masing; 1 orang memilih *sangat tidak setuju*; 2 orang memilih *setuju*; dan 2 orang memilih *sangat setuju*. Selebihnya, 8 responden perempuan masing-masing; 2 orang memilih *tidak setuju*; 5 orang memilih *setuju*; dan 1 orang lainnya memilih *sangat setuju* terhadap pernyataan “Bagi saya cerpen ini dapat dipercaya.”

Berdasarkan pilihan atau respons tersebut, dapat dinyatakan bahwa respons emosional pembaca ditinjau dari unsur *kemampuan untuk percaya* memiliki variasi tanggapan dan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para responden menyatakan setuju. Selain itu, jika dibandingkan responden laki-laki, responden perempuan pada unsur ini cenderung menilai bahwa cerpen *Metamorfosa Rosa* kurang dapat dipercaya. Hal ini tentunya berbeda dengan

kelima unsur respon emosional sebelumnya yang biasanya didominasi oleh pernyataan setuju dari responden perempuan.

E. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan pada bagian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner, baik pada penilaian cerpen secara keseluruhan maupun pada aspek intelektual dan emosional didominasi oleh pilihan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan. Meskipun jumlah persentase pilihan setuju tersebut bervariasi, namun secara keseluruhan cerpen *Metamorfosa Rosa* karya Aliurridha dinyatakan layak untuk menjadi bahan bacaan para responden dengan rentang skala 3—7 dan didominasi oleh pilihan pada skala 5 dan 6. Berdasarkan hasil analisis pula, dapat disimpulkan penilaian estetika resepsi dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek intelektual dan aspek emosional. Penilaian terhadap aspek intelektual terdiri dari unsur struktur, bahasa, karakterisasi, tema, tempo, dan plot. Sedangkan penilaian terhadap aspek emosional terdiri dari keterlibatan, emosi, minat, keaslian, sukacita, dan kemampuan untuk percaya.

Penilaian responden laki-laki terhadap aspek intelektual cenderung lebih tinggi, sedangkan penilaian responden perempuan cenderung lebih tinggi terhadap aspek emosional. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman sastra seseorang serta klasifikasi berdasarkan jenis kelamin turut mempengaruhi respons yang diberikannya terhadap suatu karya sastra. Selain itu, hal ini juga mengindikasikan bahwa faktor intelektual dan emosional antara responden laki-laki dan responden perempuan berbeda akibat adanya perbedaan pengetahuan atau pemahaman sastra dan intensitas pengalaman emosional yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut memberikan penegasan bahwa setiap karya sastra memiliki peluang untuk ditanggapi atau direspons oleh semua kalangan pembaca sesuai pertimbangan pengetahuan intelektual dan emosional atau perasaan masing-masing pembaca terhadap unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra, termasuk cerpen yang telah diteliti ini.

Perbedaan tersebut juga menandakan bahwa setiap pembaca memiliki otoritas tersendiri di dalam merespons suatu karya sastra, yang dalam hal ini adalah cerpen. Otoritas tersebut memberikan peluang adanya perbedaan respons atau tanggapan pembaca saat menyambut sebuah karya sastra yang dihadirkan oleh penulis atau pengarang kepada khalayak atau publik. Semakin bervariasi tanggapan atau respons pembaca, maka dapat dinyatakan bahwa karya sastra tersebut memiliki kualitas yang baik.

Secara keseluruhan penilaian terhadap aspek intelektual pada cerpen *Metamorfosa Rosa* karya Aliurridha tergolong baik dan layak dijadikan sebagai bahan bacaan sastra karena menyajikan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik dan koheren, menyajikan pemakaian

bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan, menyajikan potret watak manusia yang mudah dikenali, menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas, menyajikan action yang terbatas yang bergerak dengan cepat, dan menyajikan garis action yang dikembangkan dengan jelas.

Begitu pula dengan aspek emosional, secara keseluruhan penilaian terhadap aspek ini tergolong baik dan layak dijadikan sebagai bahan bacaan sastra karena membawa pembaca pada berbagai jenis keterlibatan personal dalam hal karakter dan tindakan, berdampak pada emosi pembaca, cukup menarik untuk membawa pembaca ke arah refleksi atau analisis lebih lanjut, memberikan perspektif yang segar dan berbeda kepada pembaca, membangkitkan jenis ketegangan tertentu, dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliurridha. 2021. *Metamorfosa Rosa*. *Kompas*. Edisi 31 Oktober 2021. <https://www.kompas.id/baca/gaya-hidup/2021/10/31/metamorfosa-rosa>
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasi. 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Baldick, Chris. 2001. *The Concise Oxford Dictionary of Literary Terms*. London: Oxford University Press.
- Junus, U. (1985). *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1994, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, 2nd.edition, Thousand Oaks, CA: Sage.
- Munaris dan Roni Mustofa. 2019. Student Reception of Short Stories: A Character Reception Study. *Proceedings of the 28th International Conference on Literature: "Literature as a Source of Wisdom"*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. Hal 191-198. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/ICOL/article/view/14421>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2012. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahimah, Ade. Literature Reception. *JURNAL ILMIAH DIKDAYA*, 14(4), 1-16. <https://scholar.google.co.id/citations?user=zXCIpOYAAAAJ&hl=id>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahril. 2018. Cerita Rakyat Mas Merah: Kajian Resepsi Sastra (Mas Merah Folktale: Literary Receptions Study). *KANDAI*. 14(1), 91-104. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/570>
- Sasongko, Tegar Sulistya, dkk. 2020. Readers' Reception of Satin Merah Detective Novel as a Literary Learning Material in Senior High School. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (3), 230 – 238. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/40596>
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Segers, Rien T. 2000. *The Evaluation of Literary Texts: An Experimental Investigation into the Rationalization of Value Judgments with Reference to Semiotics and Esthetics of Reception*. Peter de Ridder Press: Lisse.
- Segers, Rien T. 2016. *Evaluasi Teks Sastra (Terjemahan Suminto A. Sayuti)*. Yogyakarta: Adicita.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Teeuw, A. 2017. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Giri Mukti Pasaka.

- Telaumbanua, Ester Anugrah, dkk. 2020. Resepsi Pembaca terhadap Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al Banna. Makalah disajikan pada *Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*. Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia. Hal 345-349. <http://digilib.unimed.ac.id/41260/>
- Yuniati, Siska dan Burhan Nurgiyantoro. 2019. Resepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul terhadap Cerpen Remaja pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1-25. https://www.researchgate.net/publication/338749788_Resepsi_Siswa_Madrasah_Tsanawiyah_Kabupaten_Bantul_terhadap_Cerpen_Remaja_pada_Surat_Kabar_Kedaulatan_Rakyat